

## **ABSTRAK**

Fatra Jaya Purnama. (0800367) “*Keterlaksanaan Praktik Kerja Industri Siswa SMK untuk menjadi Pekerja Teknisi Otomotif berdasarkan Tuntutan SKKNI*”. (2015). Universitas Pendidikan Indonesia; Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya ketidaksesuaian antara nilai akhir praktik kerja industri yang berada di atas KKM namun lulusannya masih banyak yang bekerja di luar Industri Otomotif karena tidak sesuai dengan kriteria seorang teknisi otomotif. Hal ini di indikasikan karena tidak terlaksananya praktek kerja industri berdasarkan tuntutan SKKNI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan praktik kerja Industri untuk menjadi seorang pekerja teknisi otomotif berdasarkan tuntutan SKKNI pada siswa kelas XII TSM SMK Negeri 8 Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan observasi. Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa keterlaksanaan praktik kerja industri sesuai dengan tuntutan SKKNI sudah berjalan dengan baik. Kriteria teknisi terbagi menjadi tiga tingkatan yaitu tingkat III atau Junior, tingkat II dan Tingkat I atau senior/master. Untuk kriteria teknisi otomotif berdasarkan keterlaksanaan praktik kerja industri sesuai tuntutan SKKNI hanya berlaku kepada teknisi tingkat III atau teknisi junior. Kriteria ini bisa tercapai karena standar kompetensi tingkat III atau junior ini sudah didapatkan siswa selama pembelajaran di kelas dan juga selama praktek kerja industri. Sedangkan untuk kriteria teknisi tingkat II dan tingkat I atau senior/master, standar kompetensinya hanya akan didapatkan apabila siswa sudah bekerja sebagai teknisi dengan pengalaman dan training yang didapatkan di industri.

Kata kunci : Praktik Kerja Industri, Teknisi otomotif dan SKKNI

## **ABSTRACT**

The problem in this study is the discrepancy between the value end of the working practices of the industry which is above the KKM but graduates are still many who work outside the Automotive Industry because it does not comply with the criteria of an automotive technician. It is indicated for non-performance work practices based on the demands SKKNI industry. This study aims to determine the feasibility paraktik industry working to become an automotive technician worker demands SKKNI based on TSM class XII student of SMK Negeri 8 Bandung. The method used in this research is descriptive method, with data collection in the form of questionnaires and observations. Based on the results of data processing showed that adherence to industry work practices in accordance with the demands SKKNI already well underway. Criteria technicians divided into three levels, namely level III or Junior, Level II and Level I or senior / master. For automotive technician criteria based keterlaksanaan industry work practices according to the demands SKKNI applies only to the technician level III or junior technicians. These criteria can be achieved because the standard of competence level III or junior students have already obtained during the course d classes and also during the working practices of the industry. As for the criteria for technician level II and level I or senior / master, competence standards will only didapatka when students are already working as a technician with experience and training gained in the industry.

**Keywords:** Employment Practices industry, automotive technicians and SKKNI